

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor hambatan eksternal seperti politik negara tujuan ekspor, kurangnya fasilitas ekspor oleh pemerintah setempat, nilai mata uang asing yang tinggi, peraturan dan regulasi ekspor yang tidak mendukung kegiatan ekspor, tarif ekspor yang tinggi, dan fluktuasi ekonomi di negara tujuan ekspor merupakan hambatan yang mempengaruhi prosedur, pengetahuan, dan sumber daya dalam melakukan kegiatan ekspor.
2. Faktor hambatan pengetahuan berdampak signifikan terhadap kegiatan ekspor karena tingkat pengetahuan seseorang dalam melakukan ekspor dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan kegiatan ekspor tersebut. Dengan pengetahuan yang kurang atau tidak mencukupi, seseorang akan kesulitan dalam memahami dan mengetahui manfaat, potensi, ketersediaan fasilitas, cara memulai, dan cara menghubungi calon pembeli dalam kegiatan ekspor.
3. Faktor hambatan sumber daya dinyatakan tidak signifikan dalam penelitian ini. Hambatan sumber daya seperti kurangnya modal investasi, kurangnya kapasitas produksi, kurangnya tenaga kerja, kurangnya waktu, dan kurangnya sarana adalah hambatan yang dapat dihindari. Hambatan-hambatan sumber daya di atas dapat diatasi dan tidak menjadi hambatan ekspor yang absolut. Sumber daya dapat dicari dan kekurangan dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan ekspor seseorang.
4. Faktor hambatan prosedur berdampak cukup signifikan dalam melakukan kegiatan ekspor. Hambatan prosedur mencakup hambatan seperti biaya pengiriman yang tinggi, prosedur pengurusan dokumen yang sulit, perbedaan budaya, pajak ekspor yang tinggi, dan prosedur pembayaran yang lambat dapat membuat seseorang memilih untuk tidak melakukan ekspor. Prosedur adalah langkah ekspor yang penting karena bila prosedur tidak dapat dilakukan maka kegiatan ekspor tidak dapat dilanjutkan.

5. Secara keseluruhan, hambatan-hambatan yang diterima pada penelitian ini sebagai faktor penghambat ekspor merupakan hambatan yang memiliki korelasi dengan sesama. Adanya hambatan pada satu variabel akan mempengaruhi kegiatan ekspor secara menyeluruh. Dari faktor eksternal hingga faktor prosedur, perlu ada penyesuaian untuk memastikan tidak ada yang menjadi penghambat ekspor. Bila semua faktor hambatan dapat dihindari, kegiatan ekspor akan berjalan dengan lancar.

V.2 Saran

Bagi wirausaha Indonesia yang belum melakukan kegiatan ekspor, atau sudah melakukan kegiatan ekspor baik dalam skala kecil maupun besar, untuk penelitian selanjutnya, dan untuk pemerintah setempat, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini:

V.2.1 Wirausaha Indonesia

Untuk para wirausaha Indonesia yang belum melakukan atau sudah melakukan kegiatan ekspor, dapat memperhatikan faktor-faktor hambatan ekspor yang ada pada penelitian ini. Hambatan-hambatan pada penelitian ini bisa menjadi panduan bagi para wirausaha untuk menganalisa usaha dan situasi yang dimiliki. Bila belum melakukan kegiatan ekspor, dapat mempelajari hambatan-hambatan di atas dan mencari solusi untuk setiap hambatan yang dialami. Bila sudah melakukan kegiatan ekspor, dapat menghindari hambatan-hambatan ekspor yang ada. Faktor-faktor hambatan ekspor yang ada pada penelitian ini sebagian dapat dihindari seperti faktor prosedur, sumber daya, dan pengetahuan dan bila tidak dapat dihindari seperti faktor eksternal, gunakan informasi yang ada untuk mempelajari kondisi ekspor di negara tujuan untuk menghindari terjadinya hambatan yang tidak diinginkan. Harap memastikan bahwa sebelum melakukan kegiatan ekspor, untuk mempelajari prosedur yang dibutuhkan, mencari informasi untuk menambah pengetahuan, menyediakan sumber daya yang cukup, dan mencari tahu kondisi negara tujuan supaya kegiatan ekspor dapat berjalan dengan lancar.

V.2.2 Pemerintah Setempat

Untuk pemerintah setempat yaitu pemerintah negara Republik Indonesia, dapat menyediakan fasilitas dan informasi yang lebih baik lagi untuk memaksimalkan kegiatan ekspor di Indonesia bagi para wirausaha di negara ini. Hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalisir dengan bantuan pemerintah untuk melancarkan prosedur, menyediakan sumber daya, memberikan pengetahuan yang cukup dalam melakukan kegiatan ekspor. Pemerintah dapat mempercepat proses pembuatan dokumen ekspor, menyediakan sarana yang memadai untuk ekspor, bersosialisasi dengan wirausaha Indonesia untuk mendapatkan solusi terhadap hambatan-hambatan yang ada. Pemerintah juga dapat melancarkan kegiatan ekspor dengan cara membuat regulasi atau peraturan dan kesepakatan dengan negara asing untuk mempermudah jalannya kegiatan ekspor. Dengan meningkatnya kegiatan ekspor, akan berdampak positif terhadap ekonomi negara dan negara akan dapat bergantung lebih sedikit lagi kepada kegiatan impor. Pemerintah juga sudah melakukan upaya untuk mendorong kegiatan ekspor seperti yang dilakukan oleh Kemendag dalam menyusun strategi ekspor dan menggelar *coaching program*. Namun demikian, pada penelitian ini, responden masih merasa bahwa bantuan dari pemerintah belum mencukupi dan minimnya bantuan serta fasilitas yang dirasakan oleh masyarakat membuat mereka ragu untuk melakukan ekspor.

V.2.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara daring. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara sebagai contoh. Penelitian ini juga meneliti faktor hambatan ekspor secara luas dimana ada 4 faktor yang menjadi bahan penelitian, bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti 1 faktor secara lebih mendalam misalnya faktor hambatan prosedur untuk sektor usaha yang spesifik seperti pertanian. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian terhadap hambatan ekspor di negara lain. Dapat juga

dilakukan penelitian yang mendalami pencarian solusi untuk hambatan-hambatan yang ada pada penelitian ini.

